

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut pendapat Sugiyono (2017: 7) disebut penelitian kuantitatif karena data yang diperoleh berupa angka-angka dan analisis yang diproses secara statistika. Pendapat lain dari Sugiyono dalam bukunya yang lain (2015: 11) bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistika, memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

#### **B. Desain Penelitian**

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian penelitian deskriptif menurut Sugiyono (2008: 5) merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (*independen*) tanpa menghubungkan atau membuat perbandingan dengan variabel yang lain.

Data yang dikumpulkan bersifat deskriptif sehingga bermaksud mencari penjelasan suatu situasi yang akan diteliti dengan dukungan studi kepustakaan sehingga memperkuat analisis penelitian dalam membuat suatu kesimpulan. Penelitian deskriptif merupakan penelitian kuantitatif non eksperimen yang tergolong cukup mudah. Penelitian deskriptif menggambarkan data kuantitatif yang diperoleh menyangkut keadaan subjek ataupun fenomena yang diteliti secara mendalam dan terperinci dari sebuah populasi.

#### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di wilayah Kelurahan Maleber, Ciamis. Peneliti memilih lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa lokasi tersebut merupakan lokasi yang tepat untuk memperoleh data atau informasi yang relevan dengan permasalahan penelitian yang ada. Disamping itu, terdapat

fenomena politik yang sangat menarik untuk diteliti dimana tingkat partisipasi politik atau keterlibatan masyarakat relatif cukup baik sehingga peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana model partisipasi pemilih pemula dalam berkontribusi pada pemilihan umum tahun 2019 di Kelurahan Maleber.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis. Pemilih pemula yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemilih yang berusia 17-21 tahun pada saat pemilihan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU).

#### **E. Sumber Data, Variabel, Skala Pengukuran**

##### 1. Sumber Data

###### a. Sumber Data Primer

Sebuah data yang langsung dikumpulkan peneliti dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini berupa jawaban atas kuesioner dari pemilih pemula di Kelurahan Maleber, Ciamis. Adapun yang akan menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pemilih pemula di Kelurahan Maleber, Ciamis.

###### b. Sumber Data Sekunder

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan peneliti umumnya ialah sumber data sekunder. Data sekunder sifatnya mendukung keperluan dari data primer yang diperoleh dari studi perpustakaan seperti literatur, buku-buku, serta bacaan yang sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh penelitian.

##### 2. Variabel

Variabel penelitian menurut Sugiyono (2015: 63) merupakan sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dengan demikian diperoleh informasi mengenai hal tersebut kemudian ditariklah kesimpulannya. Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber Ciamis.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran menurut Sugiyono (2017: 84) adalah kesepakatan yang digunakan untuk acuan dalam menentukan panjang atau pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut apabila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data yang kuantitatif. Alat yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk daftar pernyataan terhadap faktor yang akan diberikan nilai terhadap jawaban yang diberikan oleh responden yaitu dengan menggunakan skala Likert dengan sifat skala interval.

Skala Likert menurut Sugiyono (2015: 136) adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur pendapat, persepsi, dan sikap seseorang maupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Fenomena sosial dalam dalam penelitian ini telah ditetapkan oleh peneliti dalam variabel penelitian. Skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari empat buah jawaban dengan kategori sangat tinggi, tinggi, rendah dan sangat rendah. Skala Likert digunakan untuk menjawab pernyataan untuk mengukur variabel dalam penelitian ini yaitu, partisipasi politik dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 3. Skala Likert Pada Variabel Partisipasi Politik.

<b>Kategori</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Skor</b>
Sangat tinggi	Sangat setuju	4
Tinggi	Setuju	3
Rendah	Tidak setuju	2
Sangat rendah	Sangat tidak setuju	1

Berdasarkan tabel 3. dapat diketahui bahwa skala Likert untuk partisipasi politik yang digunakan terdiri dari 4 bagian atau alternatif jawaban yaitu, sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Skala ordinal menurut Sugiyono (2015: 7) adalah data kuantitatif yang berbentuk peringkat. Penentuan ukuran ini menggunakan teknik skoring.

Instrumen pengukuran ini terdiri 21 item yang terbagi dalam 4 dimensi yaitu 11 item untuk mengukur kesadaran politik, 5 item untuk mengukur kepercayaan terhadap pemerintahan, 4 item untuk mengukur faktor pendorong dan 3 item untuk mengukur faktor penghambat.

Untuk mengukur skor total partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis menggunakan skala ordinal seperti yang dijelaskan sebelumnya. Adapun kategori pengukurannya adalah:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{Skor terendah}}{\text{Banyaknya kategori skor}}$$

Keterangan:

Skor tertinggi =  $21 \times 4 = 84$

Skor terendah =  $21 \times 1 = 21$

Banyaknya kategori skor = 4

$$\text{Jadi, interval} = \frac{84 - 21}{4} = 15,75$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui bahwa interval untuk setiap kategori adalah 15,75 hal tersebut dapat dilihat tabel di bawah ini:

Tabel 4. Kategori Pengukuran Variabel partisipasi politik pemilih pemula.

Skor	Kategori	Skor Total Variabel Partisipasi
1	Sangat Tidak Setuju	21 – 36,75
2	Tidak Setuju	36,76 – 52,51
3	Setuju	52,52 -68,27
4	Sangat Setuju	68,28 -84,03

Setelah pengumpulan data dilakukan, selanjutnya peneliti melakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor pada masing-masing jawaban yang telah diisi oleh subjek.
- b. Mentabulasi data berdasarkan jumlah item perindikator.

- c. Menentukan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis.
- d. Menentukan faktor yang mempengaruhi pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis.

## **F. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2017: 80) merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian dapat ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis. Jumlah keseluruhan pemilih di Kelurahan Maleber, Ciamis yaitu sebanyak 7.665 orang dan diantaranya terdapat pemilih pemula sebanyak 156 orang. Dalam penelitian ini populasi penelitian merupakan pemilih pemula yang berusia 17-21 tahun pada saat pemilihan umum tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel menurut Sugiyono (2017: 81) merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling*.

*Simple random sampling* menurut Sugiyono dalam bukunya (2015: 122) mengatakan bahwa yang dikatakan *simple random sampling* atau sampel random sederhana adalah pengambilan anggota dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata atau tingkatan yang ada dalam populasi. *Simple random sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan atau peluang yang sama kepada setiap anggota yang terdapat dalam populasi untuk terpilih menjadi sampel.

Rumus yang digunakan untuk menentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus Yamane. Rumus tersebut digunakan untuk menentukan ukuran sampel dari populasi yang telah

diketahui jumlahnya yaitu 156 orang berdasarkan dari KPPS Kelurahan Maleber, Ciamis tahun 2019.

Rumus Yamane:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : nilai kritis atau margin error yang ditoleransi, kemudian dikuadratkan.

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 134-135) mengatakan jika populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, akan tetapi jika populasi berjumlah lebih dari 100 maka sampel yang diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Berdasarkan rumus Yamane, maka besarnya jumlah sampel penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{156}{156 (0,10)^2 + 1} = \frac{156}{2,56} = 60,93 \text{ dibulatkan } 61$$

Berdasarkan rumus Yamane tersebut dengan tingkat kesalahan 10% maka jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 60,93 yang telah dibulatkan menjadi 61 orang pemilih pemula di Kelurahan Maleber, Ciamis yang akan dijadikan sampel atau responden. Hal ini karena keterbatasan waktu, tenaga, dan dana sehingga tidak memungkinkan bagi peneliti untuk melakukan penelitian dengan sampel yang besar. Sebaran sampel mengikuti tabel berikut:

$$\sum a + b + c + d + e + f + g + h + i + j + k + l + m = 7.665$$

Tabel 5. Sampel Masyarakat Pemilih Pemula di Kelurahan Maleber, Ciamis.

<b>Kelurahan Maleber, Ciamis</b>			
<b>RW</b>	<b>Jumlah RT</b>	<b>Jumlah Masyarakat t</b>	<b>Sampel Masyarakat</b>
RW 1 (a)	4 RT	423	$\frac{a}{\sum a-m} \times 61 = \frac{423}{7.665} \times 61 = 4$

RW 2 (b)	4 RT	566	$\frac{b}{\sum a-m} \times 61 = \frac{566}{7.665} \times 61 = 4$
RW 3 (c)	5 RT	609	$\frac{c}{\sum a-m} \times 61 = \frac{609}{7.665} \times 61 = 5$
RW 4 (d)	3 RT	328	$\frac{d}{\sum a-m} \times 61 = \frac{328}{7.665} \times 61 = 3$
RW 5 (e)	3 RT	436	$\frac{e}{\sum a-m} \times 61 = \frac{436}{7.665} \times 61 = 3$
RW 6 (f)	6 RT	1.056	$\frac{f}{\sum a-m} \times 61 = \frac{1.056}{7.665} \times 61 = 8$
RW 7 (g)	7 RT	616	$\frac{g}{\sum a-m} \times 61 = \frac{616}{7.665} \times 61 = 5$
RW 8 (h)	6 RT	438	$\frac{h}{\sum a-m} \times 61 = \frac{438}{7.665} \times 61 = 3$
RW 9 (i)	9 RT	861	$\frac{i}{\sum a-m} \times 61 = \frac{861}{7.665} \times 61 = 7$
RW 10 (j)	3 RT	613	$\frac{j}{\sum a-m} \times 61 = \frac{613}{7.665} \times 61 = 5$
RW 11 (k)	4 RT	658	$\frac{k}{\sum a-m} \times 61 = \frac{658}{7.665} \times 61 = 5$
RW 12 (l)	4 RT	479	$\frac{l}{\sum a-m} \times 61 = \frac{479}{7.665} \times 61 = 4$
RW 13 (m)	4 RT	582	$\frac{m}{\sum a-m} \times 61 = \frac{582}{7.665} \times 61 = 5$
Jumlah		7.665	61

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan oleh peneliti. Untuk memperoleh data dan informasi yang dapat dijadikan sebagai bahan dalam penelitian ini, maka peneliti mengumpulkan sampel atau informan dengan teknik observasi, kuesioner atau angket dan dokumentasi.

#### a. Observasi

Observasi merupakan pantauan langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi serta mengetahui keadaan lokasi secara langsung sebagai bahan referensi penelitian untuk mendapatkan informan yang dilakukan di Kelurahan Maleber, Ciamis.

#### b. Kuesioner (Angket)

Kuesioner atau angket menurut Sugiyono dalam bukunya (2017: 142) mengatakan bahwa kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data yang

dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan yang tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden tersebut. Kuesioner digunakan apabila jumlah responden cukup banyak dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pernyataan atau pertanyaan terbuka maupun tertutup. Dan kuesioner juga dapat diberikan kepada responden secara tidak langsung maupun dengan cara dikirim melalui kantor pos atau internet.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yang berupa arsip-arsip atau dokumen, buku dan lain-lain yang berkaitan dengan partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis.

## **H. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian menurut Sugiyono (2017: 102) merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengukur fenomena sosial ataupun alam yang diamati. Instrumen dikatakan baik apabila instrumennya valid dan reliabel. Instrumen yang valid adalah alat pengukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu dapat dipercaya atau valid. Reliabel adalah instrumen yang apabila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data yang sama atau konsisten.

Instrumen penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data primer. Instrumen sebelum disebarkan kepada subjek penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan aspek atau indikator yang akan diteliti, dalam hal ini adalah partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis. Penentuan indikator ini bertujuan untuk membatasi peneliti dan untuk memudahkan peneliti dalam pembuatan pernyataan skala.

## **I. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel menurut Sarifuddin Azwar (2004: 72) adalah suatu variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik variabel yang bisa diamati. Dalam melakukan penelitian, pengertian atau batasan variabel

tidak dapat dibiarkan ambigu yaitu memiliki arti ganda atau tidak menunjukkan indikator yang jelas. Hal tersebut dikarenakan data variabel yang berhubungan akan diambil lewat prosedur pengukuran.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel yaitu partisipasi politik. Adapun operasional indikator variabel dan pengukuran dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 6. Operasionalisasi Indikator Variabel dan Pengukuran.

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Partisipasi Politik	Kesadaran Politik	Kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara.	Likert
		Kesadaran akan perlunya pamerintahan yang sah.	
		Kesadaran mengikuti perkembangan dan informasi politik.	
		Kesadaran mengikuti kegiatan-kegiatan politik.	
	Kepercayaan Masyarakat Terhadap Pemerintah	Kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah.	Likert
		Kepercayaan masyarakat terhadap pejabat pemerintah.	
	Faktor pendorong	Adanya perangsang	Likert
		Karakteristik seseorang	
		Karakter sosial seseorang	
	Faktor penghambat	Situasi atau lingkungan politik	Likert
Kesibukan kegiatan sehari-hari			
Minder			
	Larangan dari orang tua		

## J. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2017: 243) teknik analisis data yang digunakan sudah jelas yang bertujuan untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan oleh peneliti. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif. Penelitian ini bersifat kuantitatif yaitu dengan teknik statistik deskriptif, sehingga diperoleh partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber Ciamis.

## K. Uji Validitas Dan Reliabilitas

### 1. Validitas

Validitas merupakan sebuah konsep yang berkaitan dengan sejauh mana suatu tes dalam menjalankan fungsi pengukurannya. Uji validitas dilakukan untuk mengukur sah atau valid tidaknya kuesioner. Apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner dikatakan valid. Setiap butir pertanyaan dilakukan uji validitasnya. Dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila menghasilkan data yang secara akurat memberikan gambaran terkait variabel yang diukur sesuai dengan yang dikehendaki oleh tujuan pengukuran tersebut.

Pengujian validitas menggunakan teknik korelasi “*product moment*” Sugiyono (2017: 183), seperti persamaan berikut ini:

$$r_{hitung} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- $r_{hitung}$  : Koefisien validitas dalam hitungan
- $n$  : Jumlah anggota sampel
- $\sum x$  : Jumlah keseluruhan skor pada suatu item
- $\sum y$  : Jumlah keseluruhan skor total
- $\sum xy$  : Jumlah keseluruhan ‘x’ dikalikan ‘y’
- $\sum x^2$  : Jumlah keseluruhan ‘x’ yang telah dikuadratkan
- $\sum y^2$  : Jumlah keseluruhan ‘y’ yang telah dikuadratkan

Untuk mengetahui suatu item dikatakan valid atau gugur, maka dilakukan perbandingan antara koefisien  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  dimana  $df =$

$n - 2$ ,  $n$  adalah jumlah sampel, dengan signifikan 5% atau 0,05. Jika  $r_{hitung} >$  dari  $r_{tabel}$  atau nilai  $n < 0,05$  berarti pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid. Jika  $r_{hitung} <$  dari  $r_{tabel}$  atau nilai  $n > 0,05$  berarti pertanyaan tersebut dapat dinyatakan tidak valid atau gugur.

Tabel 7. Hasil Uji Validitas Menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Valid/Tidak Valid
1	0,351	0,248	Valid
2	0,324	0,248	Valid
3	0,470	0,248	Valid
4	0,469	0,248	Valid
5	0,400	0,248	Valid
6	0,272	0,248	Valid
7	0,351	0,248	Valid
8	0,444	0,248	Valid
9	0,248	0,248	Valid
10	0,308	0,248	Valid
11	0,285	0,248	Valid
12	0,495	0,248	Valid
13	0,411	0,248	Valid
14	0,434	0,248	Valid
15	0,399	0,248	Valid
16	0,354	0,248	Valid
17	0,417	0,248	Valid
18	0,361	0,248	Valid
19	0,329	0,248	Valid
20	0,270	0,248	Valid
21	0,328	0,248	Valid

Sumber: *Microsoft Excel 2013*

Berdasarkan uji validitas diperoleh hasil bahwa skala partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis yang terdiri dari 21 item dan dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2017: 130) mengatakan bahwa reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil dari pengukuran dengan menggunakan objek yang sama dan akan menghasilkan data yang sama. Reliabel memiliki arti yaitu stabil atau konsisten. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika hasil dari alat ukur tersebut stabil atau konsisten dari waktu ke waktu sehingga dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan perhitungan komputer melalui program *Microsoft Excel 2013*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengukuran reliabilitas teknik *Alpa Cronbach*. Menurut Ridwan, dkk (2013: 200) terdapat kriteria penilaian realibilitas instrumen penelitian sebagai berikut:

1. Apabila nilai *Alpa Cronbach*  $> 0,60$  maka instrumen penelitian dianggap reliabel.
2. Apabila nilai *Alpha Cronbach*  $< 0,60$  maka instrumen penelitian dianggap tidak reliabel.

Tabel 8. Hasil Uji Reliabilitas Menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

Variabel	Reliability Coefficients	Alpha	Keterangan
Partisipasi	21 Item	0,690	Reliabel

Sumber: *Microsoft Excel 2013*.

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa variabel tersebut memiliki nilai *Alpha Cronbach* lebih dari 0,60 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut adalah variabel dan angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengumpul data.

#### L. Teknik Analisis Deskriptif

Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis. Data yang sudah terkumpul kemudian dianalisis untuk mengetahui partisipasi politik pemilih pemula dalam pemilihan umum tahun 2019. Dalam menganalisis penelitian ini, peneliti menggunakan angka yang dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang didasari oleh angka yang diolah dengan metode statistik. Berdasarkan analisis dengan menggunakan program *Microsoft Excel 2013* data hasil penelitian mengenai partisipasi pemilih pemula dalam pemilihan umum pada tahun 2019 di Kelurahan Maleber, Ciamis, sebagai berikut:

Tabel 9. Analisis Deskriptif Menggunakan *Microsoft Excel 2013*.

Mean	60,54098361
Standard Error	0,706555475
Median	60
Mode	58
Standard Deviation	5,518374672

Sample Variance	30,45245902
Kurtosis	2,18625966
Skewness	0,999556329
Range	31
Minimum	50
Maximum	81
Sum	3693
Count	61

*Sumber: Microsoft Excel 2013.*